

KARAKTERISTIK DAN PRODUKTIVITAS LIMA GALUR INBREED JAGUNG (*Zea mays* L.) PADA *SELFING* KE-16

Oleh

Desi Eka Safitri

RINGKASAN

Jagung merupakan komoditas pangan yang memiliki kandungan karbohidrat tertinggi ke dua setelah beras. Upaya untuk meningkatkan produksi jagung di Indonesia dapat melalui perluasan lahan tanam dan peningkatan produktivitas, agar peningkatan lebih efisien maka diperlukan pemilihan dan pemakain benih varietas unggul, pemupukan berimbang, pengendalian organisme pengganggu tanaman dan pengairan. Karakteristik pada tanaman jagung dapat membantu dalam mendapatkan deskripsi dan klasifikasi tanaman jagung sehingga memudahkan dalam mengidentifikasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan karakter serta mengetahui peningkatan produktivitas pada lima galur *inbreed* jagung. Bahan yang digunakan dalam penelitian ini adalah lima galur benih jagung *inbreed* generasi *selfing* ke-16 (PL 304, PL 300, PL 102, PL 202, dan PL 405). Rancangan yang digunakan yaitu Rancangan Acak Kelompok (RAK) dengan satu faktor yaitu galur jagung. Penelitian dilakukan dengan menggunakan tiga ulangan, setiap satuan percobaan terdiri dari 15 galur. Pengamatan dilakukan terhadap karakter kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa karakter jumlah daun, jumlah tongkol, diameter tongkol, jumlah baris biji, panjang tongkol efektif, panjang tongkol total, hasil biji per tanaman dan hasil biji per hektar, menunjukkan karakter yang berbeda tetapi pada karakter tingi tanaman, sudut daun, panjang daun, lebar daun, jumlah cabang bunga jantan, dan berat 100 biji menunjukkan karakter yang tidak berbeda. Galur jagung *inbreed* yang memiliki potensi hasil tinggi yaitu galur PL 405 yaitu 5.26 ton.ha⁻¹ dibandingkan dengan keempat galur lainnya.

Kata kunci : Jagung, galur *inbreed*, karakteristik